

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, akibat dari krisis ekonomi tahun 1998 sampai sekarang masih belum dapat bangkit sepenuhnya, dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asia Tenggara. Terlalu banyak dan komplek permasalahan yang di hadapi negeri ini, antara lain: Masalah korupsi atau KKN yang masih belum dapat dibrantas sepenuhnya, masalah pendidikan, terutama kualitasnya, masalah pengangguran yang semakin meningkat, masalah kemiskinan yang juga semakin meningkat, masalah terbatasnya lapangan pekerjaan, masalah gizi buruk yang masih menimpa saudara-saudara kita di beberapa bagian negeri ini, masalah penebangan liar, masalah bencana alam yang datang silih berganti. Semua ini tidak lepas dari olah / perilaku manusia, baik yang duduk di pemerintahan maupun perbuatan rakyat bangsa ini.

Hari depan bangsa indonesia dan keberhasilan pembangunan negara ini sangat tergantung dari sumber daya manusianya disamping juga sumber daya alamnya. Suatu usaha dapat berkembang, bila dalam menjalankan organisasi perusahaan itu ditangani oleh sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari profesionalismenya, kemampuannya, kemantapannya, sarana prasarana yang mendukung, disamping juga dari mental sumber daya manusia itu sendiri.

Dalam OTDA, terutama di Jateng(Desentralisasi dan OTDA hal 321), penda harus memiliki Sumber daya manusia yang profesional, kapabel (cakap,pandai dan arif) dan dapat diandalkan kinerja organisasinya secara keseluruhan, sehingga pemerintah daerah akan mampu memberikan respons terhadap setiap percepatan kemajuan dan dinamika yang berkembang. Disini harus ada keselarasan antara eksekutif dan legislatif , yaitu mempunyai esensi untuk secara bersama-sama

meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang mengemban misi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Aspek keterbatasan sumber daya manusia, sebagian masalah konflik, disebabkan karena terbatasnya sumber daya yang ada. Keterbatasan yang lain adalah pengetahuan dan pemahaman para pelaku birokrasi. Oleh karena itu untuk pelaksanaan OTDA dapat optimal, paling tidak ada empat (4) prasyarat yang harus dipenuhi yaitu: (1) Sumber Daya Manusia yang dapat mendukung diberlakukannya peraturan. Disini tidak saja menyangkut kuantitas dan kualitasnya, tetapi seberapa jauh para pelaku pemerintahan dan pembangunan dapat memiliki perilaku lokal, pola pikir nasional dan berwawasan global. (2) Organisasi dan manajemen yang dapat menampung kegiatan pemerintah dan pembangunan perubahan paradigma otonomi membawa konsekuensi perubahan struktur organisasi pemerintah Daerah dan manajemennya yang lebih berorientasi kepada layanan publik dan Akuntabilitas. (3) Kemampuan dan kebutuhan daerah, dan (4) Peran stakeholder dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Stakeholder yang dimaksud adalah pelaku pembangunan.

Sangat diharapkan peran aktif stakeholder untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif sampai pada program aksi. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Oleh karena itu, hanya manusia satu-satunya yang merupakan sumber utama Organisasi dalam upaya mencapai keberhasilan visi dan misi yang sudah disepakati, yang tidak bisa digantikan oleh teknologi apapun. Bagaimanapun baiknya organisasi, lengkapnya sarana dan fasilitas kerja, kalau karyawan atau sumber daya manusia yang menangani atau melaksanakan visi dan misi organisasi tersebut tidak berkualitas, sangat sulit untuk tercapainya keberhasilan organisasi tersebut. Dari latar belakang situasi diatas, penulis ingin melakukan kajian yang menyangkut kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk keberhasilan pembangunan dan pemerintahan. Kualitas sumber daya manusia dimaksud selaras dengan visi Universitas Sahid Surakarta (USS) yaitu sumber daya manusia (SDM) yang unggul berbudaya, yang intinya: (1) Menguasai

IPTEK, (2) Terampil, (3) Komunikatif, (4) Berwawasan luas, (5) Mandiri, (6) Mampu bekerja sama, (7) Jiwa kepemimpinan, (8) Tajam dalam analisa (kritis), dan (9) Berbudi luhur dan berwatak mulia

Berkaitan dengan progarm OTDA, kualitas sumber daya manusia yang akan dikaji adalah sumber daya manusia yang mempunyai: (1) **Kemampuan (Ability)**, Termasuk disini ketrampilan, menguasai IPTEK,komunikatif,mampu bekerjasama, budi luhur dan berwatak mulia. (2) **Kemantapan**. Termasuk disini pengertian berwawasan luas,tajam dalam analisa (kritis) dan mandiri . dan (3) **Profesionalisme**. Termasuk disini yang terpenting jiwa kepemimpinan,disamping penguasaan IPTEK

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pelaku organisasi,baik manajemen dan karyawan yang harus saling memberi dan menerima saran (*Take and Give*) untuk kemajuan organisasi. Dalam kajian ini diasumsikan telah tercukupi untuk hal-hal sebagai berikut: (1) Kesejahteraan (penghasilan), (2) Sarana kerja/sarana informasi teknologi untuk pelayanan, (3) Kedisiplinan,kejujuran,ketaatan dan situasi kerja yang kondusif, dan (4) Moral/mental

Jadi dalam latar belakang permasalahan pokok kajian ini dapat disarikan latar belakang pemikirannya sebagai berikut: (1) Permasalahan yang dihadapi di era OTDA adalah Sumber daya manusia,terutama kualitasnya., (2) Sumber daya manusia/manusia merupakan sumber utama keberhasilan organisasi, sehingga harus berkualitas. Adapun visinya adalah: Mengkaji secara pustaka /Referensi bagi terwujudnya sumber daya manusia yang handal dan unggul berbudaya untuk mendukung keberhasilan visi dan misi perusahaan atau instansi khususnya untuk pengetrapannya di era OTDA

Sedangkan misi adalah: Memberikan pemikiran pemecahan masalah yang berkaitan dengan peningkatan Kualitas sumber daya manusia(SDM) untuk merealisasikan terwujudnya keberhasilan Perusahaan atau instansi pada khususnya dan keberhasilan pembangunan, clear governance dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa pada umumnya.

Dari uraian diatas, betapa kompleknya permasalahan yang dihadapi bangsa ini yang semuanya antara lain: bermuara pada sumber daya manusianya, terutama kualitasnya, sehingga penulis menyimpulkan dan memutuskan untuk mengambil judul

Kajian tentang Peranan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Mendukung Kinerja Perusahaan/Instansi di Era Otonomi Daerah (OTDA).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam kajian ini adalah: Apakah secara hipotetik kualitas sumber daya manusia dapat mendukung kinerja Perusahaan/Instansi

C. Tujuan Kajian

Untuk mengetahui aspek kualitas SDM terhadap kinerja Perusahaan/Instansi

D. Manfaat Kajian

Bagi Penulis

1. Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari dibangku perkuliahan, sehingga dapat menganalisa suatu permasalahan dan pengetrapannya di lapangan (di perusahaan atau instansis).
2. Merupakan bentuk partisipasi pemikiran atau sumbang saran untuk penanganan masalah sumber daya manusia (SDM)

Bagi Perusahaan/instansi

Hasil dari kajian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dan pertimbangan guna membantu pimpinan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kualitas SDM